

ABSTRAK

Perikop Yohanes 5:1–18 menyuguhkan kisah penyembuhan seorang lumpuh di kolam Betesda yang sarat makna dalam Injil Yohanes. Melalui pendekatan analisis naratif, teks ini tidak hanya menyoroti kuasa penyembuhan Yesus, tetapi juga menjelajahi dinamika spiritualitas yang mengalir dari hubungan antara Yesus, orang yang sakit, dan komunitas di sekitarnya. Struktur naratif, karakter-karakter, dialog, serta perkembangan peristiwa dalam teks ini membawa pembaca pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai identitas Yesus sebagai sumber hidup dan pembaharu relasi manusia dengan Allah. Tanda penyembuhan ini menghadirkan makna spiritualitas yang melampaui aspek fisik, menjadi ajakan untuk berjumpa dengan Allah yang menyapa umat manusia dalam penderitaan, memulihkan martabat, dan mengundang untuk memasuki hidup yang baru. Narasi ini juga menampilkan ketegangan antara karya ilahi dan struktur religius yang kaku, yang pada gilirannya memperkaya pemahaman tentang spiritualitas yang otentik dan membebaskan. Dengan demikian, Yohanes 5:1–18 menjadi kisah yang menunjukkan spiritualitas sebagai pengalaman nyata akan kehadiran Allah yang menyembuhkan secara menyeluruh dan mengundang respon iman yang sejati.

ABSTRACT

The passage John 5:1-18 presents the story of the healing of the lame man at the pool of Bethesda, which is one of the most meaningful in the Gospel of John. Through a narrative analysis approach, the text not only highlights the healing power of Jesus, but also explores the dynamics of spirituality that flow from the relationship between Jesus, the sick man, and the surrounding community. The narrative structure, characters, dialog, and development of events in the text lead the reader to a deeper understanding of Jesus' identity as the source of life and the reformer of human relationship with God. The sign of healing presents a meaning of spirituality that goes beyond the physical, becoming an invitation to encounter God who greets humanity in suffering, restores dignity, and invites to enter a new life. The narrative also displays the tension between divine works and rigid religious structures, which in turn enriches the understanding of authentic and liberating spirituality. Thus, John 5:1-18 becomes a story that demonstrates spirituality as a tangible experience of God's presence that heals thoroughly and invites a genuine response of faith.